

Laporan Kasus : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Hamil Dengan Letak Sungsang

Rachimah Afra Syadza¹, Yetty Yuniarty², Eka Riana³, Daevi Khairunisa⁴

^{1,2,3,4}Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

*rasyadza722@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kematian ibu merupakan sebuah isu di dunia dan AKI adalah salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan wanita. Asuhan kebidanan komprehensif yaitu pemeriksaan yang dilakukan secara rinci, menyeluruh dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi. Berdasarkan data dinas kesehatan pada tahun 2022 di Kalimantan Barat AKI menurun signifikan, yaitu 120/100.000 kelahiran yang pada tahun 2021 AKI di Kalimantan Barat 214/100.000 kelahiran. Pada AKB tahun 2021 8/1.000 kelahiran hidup, lalu pada tahun 2022 turun menjadi 5,2/1.000 kelahiran hidup

Laporan Kasus : Asuhan komprehensif dilakukan pada ibu hamil dengan Letak sungsang di Klinik Dr. Aqua, Klinik Utama 'Aisyiyah Pontianak dan Rumah Pasien yang dimulai dari tanggal 31 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 02 Februari 2023. Subjeknya ibu hamil berumur 27 tahun G1PoAo. Jenis data primer yaitu dengan cara si kumpulnya data anamnesa, observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus/*Case Studi Research* (CSR) dan dokumentasi. Analisa data adalah menelaah antara teori yang diketahui dan hasil dilapangan.

Diskusi : Laporan kasus ini mengkaji asuhan kebidanan secara merinci pada ibu hamil dengan Letak Sungsang di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak. Menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus/*Case Studi Research* (CSR). Asuhan yang diberikan dimulai masa kehamilan hingga imunisasi.

Simpulan : Mulai dari di kumpulnya data subjektif dan objektif sampai evaluasi hasil pemeriksaan dan penatalaksanaan tidak ada kesenjangan teori dan kasus.

Kata Kunci : Kehamilan Letak Sungsang; Persalinan Letak Sungsang; Sectio Caesarea

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Case Report: Comprehensive Midwifery Care for Pregnant Women with Breech Position

Rachimah Afra Syadza¹, Yetty Yuniarty², Eka Riana³, Daevi Khairunisa⁴

1234DIII Midwifery Study Program, 'Aisyiyah Pontianak Polytechnic

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, West Kalimantan

*rasyadza722@gmail.com

ABSTRACT

Background: Maternal mortality is an issue in the world and MMR is an indicator to see the level of women's health. Comprehensive midwifery care, namely examinations carried out in detail, thoroughly and continuously on pregnant women, giving birth, postpartum and babies. Based on health service data in 2022 in West Kalimantan, the MMR decreased significantly, namely 120/100,000 births, whereas in 2021 the MMR in West Kalimantan was 214/100,000 births. In 2021 the IMR was 8/1,000 live births, then in 2022 it fell to 5.2/1,000 live births

Case Report: Comprehensive care was provided for pregnant women with breech position at Dr. Clinic. Aqua, 'Aisyiyah Pontianak Main Clinic and Patient Home starting from October 31 2022 to February 2 2023. The subject is a 27 year old pregnant woman G1PoAo. The type of primary data is by collecting anamnesis data, descriptive observational using a case study approach/Case Study Research (CSR) and documentation. Data analysis is examining known theories and field results.

Discussion: This case report examines midwifery care in detail for pregnant women with breech position at Tanjungpura University Hospital, Pontianak. Using a descriptive observational method with a case study approach/Case Study Research (CSR). The care provided starts from pregnancy to immunization.

Conclusion: Starting from collecting subjective and objective data to evaluating examination results and management, there is no gap between theory and cases.

Keywords: Breech Position Pregnancy; Breech Delivery; Sectio Caesarea

PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan eksplorasi yang dilaksanakan dengan detail, komplis dan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir di inginkan mampu mengurangi mortalitas maternal merupakan salah satu persoalan tertinggi di dunia (Purnamasari, 2022).

Dari hasil penelitian insiden persalinan lama adalah 2,8% sampai dengan 4,9%. Salah satu faktor yang mempengaruhi persalinan lama tersebut adalah kelainan letak, dalam hal ini adalah letak sungsang akibat gangguan akomodasi, gerak janin yang bebas, gangguan fiksasi pada pintu atas panggul sering terjadi kemacetan persalinan atau persalinan lama (Oktapianti, 2023).

World Health Organisation berspekulasi seluruh dunia lebih dari 585.000 ibu wafat setiap tahun ketika bunting dan melahirkan pada letak sungsang. Berarti, per menit ada satu wanita wafat. Menurut WHO, sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan terjadi di negara-negara berkembang (*World Health Organization (WHO)*, 2016).

Kejadian eskalasi AKI bersalin di Kota Pontianak. Hingga Juni Tahun 2020 saat ini telah tercatat 7 ibu melahirkan yang meninggal. Jumlah ini meningkat dari tahun lalu yang hanya 5 ibu yang meninggal (Riana *et al.*, 2021).

Di Indonesia berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2021 angka kematian ibu masih cukup tinggi, yakni 390/100.000 kelahiran hidup. Tingginya angka kematian ibu memasukkan Indonesia di peringkat atas ASEAN berarti dikarenakan kejadian letak sungsang (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

AKB kelahiran presentasi bokong lebih tinggi apabila dipadankan bersama presentasi kepala. AKB bersama kelahiran letak bokong memiliki kadar 16,8-38,5% di Indonesia. Dalam kelahiran presentasi bokong pervaginam, lahirnya kepala kian lama dari 8 menit selepas umbilicus lahir bakal mengkhawatirkan nyawa janin (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Saat ini pemerintah sudah melancarkan berlimpah program difokuskan demi membereskan kondisi kesehatan ibu, di inginkan bisa melingsirkan AKI. Usaha terbilang fokus dalam intervensi jenis pelayanan esensial semasa ini dinilai *cost effective*. Aktivitas ini salah satunya ialah tercapainya Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), adanya di puskesmas PONEK dan RS PONEK, bergeraknya Audit Maternal Perinatal dan Surveilans Kematian Ibu (Kemenkes RI, 2022).

Program yang mengimplementasikan berisi usaha akselerasi pengurangan angka kematian ibu dan angka kematian bayi menentukan program *Making Pregnancy Safer* (MPS) seraya melakukan penekanan atas berbagai ragam aktivitas. Aktualisasi progame di Provinsi Kalimantan Barat dilaksanakan mengarungi berbagai aktivitas, yakni kelas ibu hamil, Workshop Audit Internal Perinatal, pencetakan buku KIA, pertemuan hasil rencana jaminan persalinan (Kemenkes RI, 2022).

LAPORAN KASUS

Bentuk eksplorasi digunakan metode observasi deskriptif lewat penghampiran studi kasus beserta data primer dan sekunder pada Daerah Kerja RS UNTAN Pontianak tanggal 31 Oktober 2022 sampai 02 Februari 2023. Dokumentasi evidensi kehamilan mempergunakan format ANC.

**Tabel 1. Laporan Kasus Kehamilan
Tanggal 29 November 2022**

Catatan Perkembangan	
Subjektif	Ibu mengatakan sakit pinggang dan keluar cairan keputihan
Objektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. K/U ibu : baik 2. Kesadaran : CM 3. Tekanan darah : 109/63 mmHg 4. Nadi : 80x/menit 5. Suhu : 36,6°C 6. Berat badan 70 kg 7. Leopold I : TFU 3 jr di atas pst, teraba bulat, keras, melenting 8. Leopold II : Punggung kanan, teraba ekstermitas di kiri perut ibu 9. Leopold III : Teraba bulat, lunak, dapat digoyangkan 10. Leopold IV : 5/5 belum masuk PAP 11. DJJ : 144x/menit 12. Genetalia : Keluar cairan keputihan warna kuning agak hijau
Assesement	G1PoAo Hamil 28 minggu, janin tunggal hidup letak bokong
Penatalaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hasil inspeksi keadaan ibu serta janin baik, ibu menanggapi penjelasan yang diberikan. 2. Memberitahu ibu bahwa usia kehamilan sudah 28 minggu dan sudah memasuki trimester ketiga, ibu mengerti. 3. Menjelaskan kepada ibu mengenai ketidaknyamanan yang mungkin terjadi pada ibu dan cara mengatasinya. 4. KIE pada ibu tentang : <ol style="list-style-type: none"> a) Nutrisi. b) <i>Knee Chest Position</i>, pada usia kehamilan 28 minggu efektif dilakukan posisi sujud atau <i>knee chest position</i> disarankan oleh dokter selama 10-15 menit dilakukan 3 kali sehari untuk memposisikan kepala janin kebawah. 5. Istirahat yang cukup. 6. Kebersihan diri dan pakaian, terutama pakaian dalam dianjurkan untuk mengganti tiga sampai empat kali sehari, gunakan pakaian dalam yang menyerap keringat dan jangan menggunakan celana yang ketat. 7. Perbanyak minum air putih. 8. Kontrol lagi ketika usia kehamilan memasuki 32 minggu.

	9. Memberikan therapy vitamin.
--	--------------------------------

DISKUSI

1. Subjektif

Pada kasus ibu hamil tersebut mengalami kehamilan letak sungsang, keluhan utama yang dirasakan oleh ibu hamil dengan merasakan penuh di perut bagian atas dan menendang diperut bagian bawah, dan sakit pinggang serta pengeluaran cairan keputihan. Semasa hamil, hormon estrogen memuncak sehingga membuat aliran darah ke vagina juga memuncak hingga membawa dampak keputihan. Sel-sel mati pada dinding vagina, seluruhnya keluar dari serviks selaku cairan tersebut di sebut keputihan (Mastiningsih, 2019).

Kebanyakan bumil yang menghadapi nyeri punggung bawah semasa hamil. Secara umum nyeri punggung bawah bagi bumil dipengaruhi sebagian aspek yakni, kenaikan BB dan fisiologi tulang belakang, adanya kelengkungan tulang belakang bumil yang menjulang hadap kemunca kehamilan dan transfigurasi postur tubuh. Adanya diskontinuitas antara otot agonis dan anatagonis, yakni *M. Erector spine* dan kumpulan *neksor lumbalis*. Perihal/lokasi yang salah apabila berjalan lama bisa timbul ketegangan terhadap ligament dan otot yang membawa dampak kecapean pada *M. Abdomanalis* (Ella Khairunnisa *et al.*, 2022).

2. Objektif

Atas peninjauan evidensi objektif bersama mengukur TB dan BB ibu hamil didapatkan maka rekapitulasi IMT ibu hamil sebanyak 24,6 kg/m², status gizi pasien termasuk ke tingkatan IMT berat badan ideal. Menurut teori, berlandaskan evidensi kesetaraan BB sebelum hamil 63 kg dan BB sekarang 70 kg, terdapat hingga peningkatan BB ibu sebanyak 7 kg, peningkatan BB tercatat masih dikatakan normal (Andini, 2019).

Dalam masalah tersebut di simpulkan, kasus hamil posisi sungsang ibu hamil awal mula menjumpai umur kehamilan 28 week (kurang dari 32 week). Kejadian ini berbanding teori menerangkan peristiwa letak sungsang bertambah meningkat di umur kandungan kecil, yakni 7-5% terhadap kandungan kurang dari 32 week. Menurut etiologi, perkara ini bisa berlaku sebab sebelum umur kandungan 28 week, fetus masih berdimensi kecil untuk mendiami volume

intrauterin maka dari itu bisa berotasi dari letak kepala menjadi letak sungsang dan balik ke awal dengan gerakan relatif (Sagala, 2018).

3. Assesment

Dari dapatan seluruh data personal dan faktual yang di dapat lewat anamnesa dan pemfis, diagnosis yang ditegakkan pada kasus tersebut adalah Ny. D usia 27 tahun GiPoAo usia kehamilan 28 week janin tunggal hidup, letak bokong.

4. Penatalaksanaan

Dalam di lakukan kunjungan ANC di dapatkan hasil eksplorasi, maka dari itu asuhan kebidanan di berikan pada ibu hamil dengan keadaan baik. Pengurusan untuk ibu hamil ialah memberikan KIE tanda bahaya pada kehamilan, faktor resiko persalinan letak sungsang dan posisi rutin yang dilakukan pada saat kehamilan letak sungsang, dan di dapati klien atas pemaparan yang di berikan.

SIMPULAN

Dari semua riset di lakukan sampai penilaian pada ibu hamil berlandaskan SOAP asuhan kebidanan di kaji dan terkumpulnya evidensi lewat SOAP nyata dan di dapat kasus kehamilan dengan letak sungsang.d

PERSETUJUAN PASIEN

Kesepakatan pasien di peroleh dari sebuah fakta berbentuk lembaran yang sudah terlampir di lembar perjanjian pasien.

REFERENSI

Andini, R. (2019) 'Indeks Massa Tubuh Sebagai Faktor Risiko Pada Gangguan Muskuloskeletal', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*.

Ella Khairunnisa *et al.* (2022) 'Gambaran Derajat Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester Iii', *WOMB Midwifery Journal*, 1(2), pp. 13–17. Available at: <https://doi.org/10.54832/wombmidj.v1i2.69>.

Kemendes RI (2022) *Profil Kesehatan Indonesia 2021*, Pusdatin.Kemendes.Go.Id.

Kemendri Kesehatan Republik Indonesia, 2018 (2018) *Profil Kesehatan Indonesia*, Jakarta: Kemendri kesehatan RI.

Mastiningsih, P. dan Y.C.A. (2019) *Buku Ajar Asuhan Kehamilan*. Jakarta: In Media.

Oktapianti, R. (2023) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Persalinan Sungsang Di Rumah Skit Bhayangkara Palembang', *Jurnal Ilmiah Kebidanan (JIDAN)*, 3(1), pp. 53–59.

Purnamasari, G. (2022) 'Asuhan Kebidanan Antenatal Dengan Letak Sungsang', *Jurnal*

Kesehatan Siliwangi, 2(3), pp. 1054–1065.

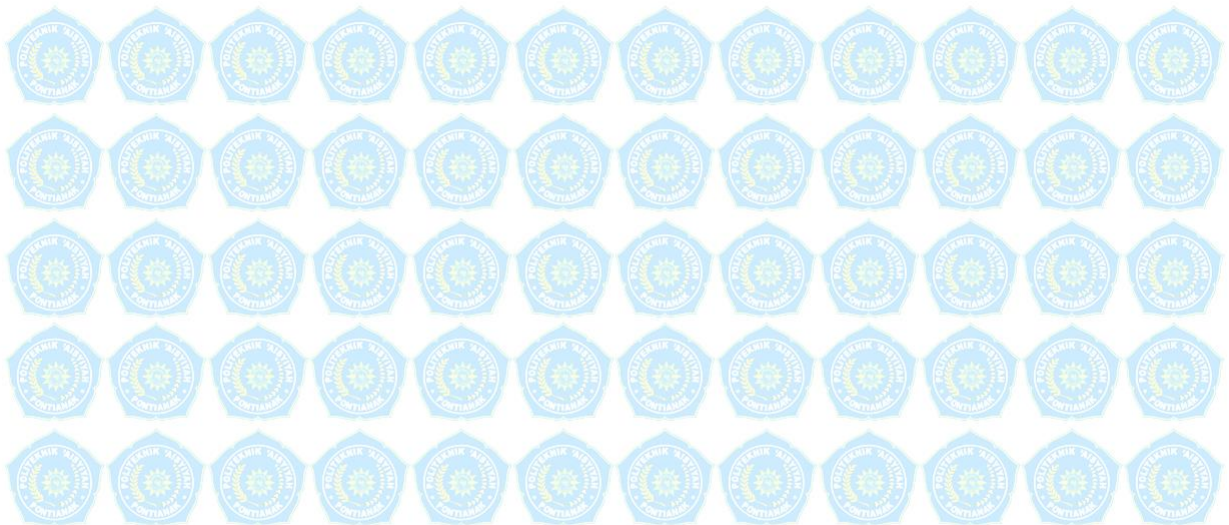
Rahmawati, D. and Agustin, L. (2019) ‘Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Volume 10, No 1 (2019)’, 10(1).

Riana, E. *et al.* (2021) ‘Pendampingan Ibu Hamil Di Era Pandemi Covid-19 Dalam’,
Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4(April), pp. 122–126.

Sagala, K. (2018) ‘Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Pada Ny. H Usia 28 Tahun G 1 P 0 a 0
Usia Kehamilan 32 Minggu 3 Hari Dengan Letak Bokong Di Rumah Sakit Santa
Elisabeth Batam’.

World Health Organization (WHO) (2016) ‘Maternal Mortality’, *World Health
Organization (WHO)*.

PERPUSTAKAAN



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK